

BAB V

KESIMPULAN

Setelah membahas dan menganalisa penyelenggaraan Piala Dunia tahun 2014 di Brazil dalam konsep diplomasi kebudayaan yang dilakukan oleh Brazil, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Dalam ilmu Hubungan Internasional tidak hanya membahas mengenai hubungan antar negara satu dengan negara lain pada aspek pemerintahan. Akan tetapi Hubungan Internasional mulai bergerak dinamis dimana aktor-aktor yang terkait pun sangat beragam tidak hanya mencakup antar negara. Namun aktor lain yaitu organisasi non pemerintah, perusahaan multinasional sampai pada masyarakat sebagai individu. Sehingga dalam menjalin hubungan internasional antar aktor atau negara diperlukan sebuah instrumen sebagai perantaranya.

Dalam Hubungan Internasional instrumen diplomasi sangatlah penting. Diplomasi merupakan cara dengan peraturan dan tata krama tertentu, yang digunakan suatu negara guna mencapai kepentingan nasional negara tersebut dalam hubungannya dengan negara lain atau dengan masyarakat internasional. Kepentingan nasional negara merupakan salah satu unsur pokok yang harus dimiliki oleh diplomasi. Diplomasi memiliki pengaruh yang besar dalam mengatur dan mempengaruhi sebuah kebijakan-kebijakan internasional.

Dalam kaitan yang dimaksud adalah sepakbola modern yang merupakan salah satu olahraga yang sangat populer di dunia. sepakbola dijadikan acuan yang tepat dalam hubungan internasional, persaingan antara satu bangsa dengan bangsa lain, serta adanya sebuah kepentingan atau ambisi dari sebuah negara. Sebagai contoh negara-negara yang baru merdeka langsung mencari legitimasi dengan mengajukan syarat menjadi anggota *Federation International Football Association* (FIFA).

FIFA memiliki sebuah agenda besar 4 tahunan yang dihelat secara berbeda diberbagai penjuru dunia. Pada tahun 2014 merupakan tahun yang bersejarah bagi Brazil yang pada tahun 2007 telah ditetapkan sebagai tuan rumah Piala Dunia tahun 2014. Piala Dunia dianggap sebagai event terbesar di dunia, memberikannya potensi untuk dijadikan instrumen dalam diplomasi kebudayaan.

Pemerintah Brazil disini tidak hanya menyelenggarakan turnamen sepakbola saja, namun ia menggunakan event ini dalam meningkatkan diplomasi kebudayaan. Brazil sadar akan pentingnya memamerkan potensi-potensi yang tersebar di berbagai kota. Karenanya, apa penyelenggaraan Piala Dunia ini akan berdampak ke sektor pariwisata Brazil menjadi kasus yang menarik untuk melihat hubungan antara Diplomasi kebudayaan dengan diplomasi berbasis olahraga.

Pemaparan mengenai rancangan Brazil sebagai tuan rumah dalam menyelenggarakan Piala Dunia 2014 ini, dimulai dari bidding, persiapan, pelaksanaan hingga pasca event ini menunjukkan bagaimana event ini sebuah turnamen 4 tahunan yang digelar oleh FIFA, namun bagaimana event terbesar dan sepakbola itu sendiri dimanfaatkan sebagai suatu diplomasi untuk memperkenalkan dan memasarkan negara tersebut. Dalam kasus tersebut penulis mendapatkan manfaat yang didapatkan negara penyelenggara Piala Dunia ini sebagai berikut: pertama, Piala Dunia dijadikan sebagai penanda prestise Brazil. manfaat pertama ini dapat dilihat sebagai upaya untuk menarik perhatian akan eksebitis dan popularitas event sepakbola ini pada Brazil. Kedua, Piala Dunia menjadi sarana untuk menunjukkan citra baik mengenai Brazil. citra baik dapat terbangun ketika negara penyelenggara mampu dan sukses dalam menyelenggarakan event tersebut. Ketiga, Piala Dunia dijadikan untuk meningkatkan perekonomian Brazil. keberhasilan Brazil dalam mengemas penyelenggaraan Piala Dunia mampu memberikan keuntungan dari segi ekonomi negara Brazil. dari ketika mafaat tadi dapat dikatakan bahwa Piala Dunia ini penting sebagai momentum dalam penyelenggaraan diplomasi negara Brazil.

Penyelenggaraan Piala Dunia 2014 membuat Brazil dapat memperluas Diplomasi Kebudayaan, dimana ia mampu menarik perhatian dunia pada Brazil, menyampaikan sebuah pesan mengenai wajah Brazil yang lebih positif dan sesuai dengan citra yang ia jual, dan selanjutnya dapat melegitimasi langkah-langkah kebijakan, mempengaruhi kebijakan dan berperan dalam pengalokasian dana dalam pembiayaan penyelenggaraan, yang ia ambil dalam penyelenggaraan Piala Dunia ini. Dilihat dari kerjasama-kerjasama, kampanye dan peningkatan perekonomian. Brazil telah menggunakan sepakbola tidak hanya dalam mengartikulasikan

kebijakan luar negeri namun juga mengenalkan dan memasarkan prestise yang ia pakai. Piala Dunia 2014 menunjukkan prestise yang sesuai dengan slogan yang dipakai dalam rangka kampanye Piala Dunia yaitu dengan slogan “ *All in One Rhythm*”.

Piala Dunia menjadi sebuah momentum yang penting, sebagaimana event ini hanya diadakan dalam jangka tertentu (4 tahun sekali), terbatas dan sementara pula efek yang dihasilkan diplomasi ini. Dampak positif lain yang dihasilkan selama penyelenggaraan Piala Dunia ialah tersedianya lapangan pekerjaan baru, penjualan merchandise dan rasa keamanan. Piala Dunia berpengaruh sedikit banyak pada daya saing Brazil di luar kompetensi yang ia miliki.

Dalam penyelenggaraan Piala Dunia 2014, Brazil dapat dikatakan sukses dalam event internasional ini. Penulis melihat bahwa Brazil mampu mengemas event Piala Dunia sebagai tuan rumah dari awal persiapan hingga berakhirnya event tersebut. Meskipun dalam persiapannya menemui kendala seperti bentuk protes yang dilancarkan oleh sebagian masyarakat dan beberapa kekurangan lain. Hal itu tidak membuat wisatawan lokal maupun wisatawan asing mengurungkan niat untuk berkunjung ke Brazil untuk menonton pertandingan sepakbola atau sekedar menikmati keindahan negara yang dijuluki sebagai negara sepakbola. Tidak bisa dipungkiri bahwasanya Piala Dunia digunakan oleh Brazil secara efektif dalam memamerkan, mempromosikan dan memasarkan Brazil sebagai negara berkembang kompetitif yang pasca Piala Dunia namanya kini semakin mendapatkan citra yang baik dari sebelumnya. Disisi lain pun dalam mengubah modal ini ke dalam nilai ekonomis yang bergantung pada hasil turisme dan investasi harus terus ditingkatkan.

Laporan kesuksesan Piala Dunia 2014:



Gambar 9. Laporan Kesuksesan Piala Dunia 2014

Sumber : <https://www.fifa.com/about-fifa/who-we-are/news/brazil-2014-a-success-for-the-entire-football-community-2568019> (diakses pada 3 Mei 2019)

Selain menjadi turnamen yang tak terlupakan untuk penggemar sepak bola di seluruh dunia, Piala Dunia 2014 menghasilkan hasil keuangan yang kuat yang bermanfaat bagi seluruh komunitas sepakbola. Laporan Keuangan FIFA 2014 memberikan gambaran umum dari siklus anggaran 2011-2014 yang baru saja disimpulkan dan menguraikan model distribusi yang memungkinkan FIFA untuk berbagi manfaat dari acara utamanya antara tim yang berpartisipasi, negara tuan rumah dan semua anggota FIFA lainnya.

Penelitian ini memberikan sebuah contoh bahwa Brazil sebagai tuan rumah Piala Dunia tahun 2014 mampu memberikan contoh bagaimana suatu penyelenggaraan event turnamen olahraga mampu dijadikan sebagai diplomasi negaranya dengan mengandalkan potensi dan kekuatan yang dimiliki, yang dibangun untuk event ini, dan memberikan perhatian dan pengakuan serta memberikan citra positif terhadap negara penyelenggara. Diplomasi Kebudayaan yang diperoleh melalui Piala Dunia tahun 2014 dapat diterjemahkan menjadi peningkatan investasi dan turisme. Untuk menjadikannya semakin kuat dimata dunia perlu adanya peningkatan daya saing dalam kompetisi di dunia internasional dan tidak hanya dapat dilakukan melalui satu acara saja.